

Penerapan Sistem Informasi Inventori Gudang Kayu untuk Alat Kontrol Persediaan Studi Kasus: PT. Bina Megah Indowood

Elisa Kevin Giovanni, Alexander Setiawan, I Gede Agus Widyadana
Program Studi Informatika, Fakultas Program Studi Informatika, Fakultas Program Studi Industri, Fakultas
Teknologi Industri, Universitas Kristen Teknologi Industri, Universitas Kristen Teknologi Industri, Universitas Kristen
Petra Petra Petra
Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya
60236, Indonesia 60236, Indonesia 60236, Indonesia
Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) – Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) – Telp. (031) – 2983455, Fax. (031) –
8417658 8417658 8417658
Email: kgiovanni210@gmail.com Email: alexander@petra.ac.id Email: gede@petra.ac.id

ABSTRAK

PT Bina Megah Indowood (BMI) adalah perusahaan yang menyediakan lantai kayu solid berkualitas tinggi, dengan pilihan ketebalan untuk memenuhi berbagai kebutuhan. PT. BMI sendiri memiliki beberapa pembagian gudang dengan fungsi yang berbeda-beda. Akan tetapi dengan luas gudang yang besar tersebut kendala yang sering dialami oleh perusahaan adalah masih minim dalam penggunaan teknologi informasi, seperti contoh pengolahan data masih manual, dan kesalahan pada pencatatan, dan akibatnya proses pencatatan oleh PPIC terganggu dan proses bisnis perusahaan tersebut sedikit terlambat.

Dengan latar belakang tersebut, akan dilakukan untuk menemukan solusi dengan perancangan sistem informasi inventory pada gudang kayu PT. Bina Megah Indowood. Dengan penerapan teknologi informasi, diharapkan PT Bina Megah Indowood dapat memperbaiki kesalahan yang sering terjadi di lapangan, mempersingkat pengolahan data yang ada, sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja dan meminimalisir kesalahan input data yang terjadi di lapangan.

Hasil pengujian pada pembuatan sistem Inventory Control dan Monitoring pada PT. Bina Megah Indowood menunjukkan bahwa sistem dapat melakukan perhitungan data dengan tepat. Sehingga data yang didapat dapat memenuhi perhitungan yang tepat dan terkontrol serta dapat mengurangi kesalahan – kesalahan yang terjadi di lapangan. Pengujian untuk report dari inventory control juga berhasil, terbukti dengan report yang dihasilkan dapat menghitung semua stok yang dimiliki tiap gudang dengan baik dan tepat. Hal ini berguna agar perusahaan tidak kesusahan lagi dalam melihat dan memantau stok yang dimiliki.

Kata Kunci: Sistem informasi inventori, pengaturan inventori, kode QR

ABSTRACT

PT Bina Megah Indowood (BMI) is a company that provides high quality solid wood floors, with a choice of thicknesses to meet various needs. PT. BMI itself has several warehouse divisions with different functions. However, with such a large warehouse area, the obstacles often experienced by companies are still minimal use of information technology, such as for example manual data processing, and errors in recording, and as a result

the recording process by PPIC is disrupted and the company's business processes are a little late.

With this background, it will be done to find a solution by designing an inventory information system at PT. Bina Megah Indowood. With the application of information technology, it is hoped that PT Bina Megah Indowood can correct errors that often occur in the field, shorten existing data processing, so as to improve labor efficiency and minimize data input errors that occur in the field.

The test results on the manufacture of the Inventory Control and Monitoring system at PT. Bina Megah Indowood show that the system can perform data calculations correctly. So that the data obtained can meet precise and controlled calculations and can reduce errors that occur in the field. Testing for reports from inventory control is also successful, as evidenced by the resulting reports that can calculate all the stock owned by each warehouse properly and accurately. This is useful so that the company will no longer have trouble seeing and monitoring the stock they have.

Keywords: *Inventory information system, inventory control, QR code.*

1. PENDAHULUAN

Inventori atau yang sering disebut juga persediaan dijelaskan Ilamsyah, Sri Rahayu dan Dewi Lisnawati sebagai sesuatu yang meliputi barang-barang milik perusahaan, instansi, bidang pendidikan, dan lain-lain [4]. Inventori dapat dikatakan cukup penting dalam suatu organisasi, dimana jika tidak dapat mengatur inventori yang ada maka akan menimbulkan suatu masalah dan mengganggu proses bisnis yang terjadi di suatu organisasi. Dengan berkembangnya jaman saat ini, keberadaan teknologi informasi juga dapat digunakan untuk membantu aktivitas dalam melakukan pengaturan inventori suatu perusahaan.

Penerapan sistem informasi untuk pengaturan penyimpanan dapat disebut sebagai sistem informasi inventori. Penyimpanan data yang akurat untuk seluruh transaksi dalam sebuah perusahaan akan mengurangi kesalahan entri data yang memakan waktu dan sering terjadi pada sistem manual. Dengan sistem informasi inventori, setiap sumber daya manusia yang berkaitan dapat memperoleh akses langsung atas informasi produk, lokasi produk, riwayat aktivitas, dan riwayat layanan. Dengan begitu dapat

disimpulkan jika menerapkan sistem informasi inventori dapat memudahkan penyimpanan data agar lebih akurat.

PT Bina Megah Indowood (BMI) adalah perusahaan yang menyediakan lantai kayu solid berkualitas tinggi, dengan pilihan ketebalan untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Bina Megah Indowood merupakan produsen dan eksportir lantai kayu dengan jangkauan global yang luas serta kapasitas produksi mencapai 500-600 kontainer per tahun. Tentunya dengan besarnya kapasitas produksi PT BMI, terdapat pula gudang yang pasti membutuhkan manajemen gudang yang baik sehingga dapat memaksimalkan kinerja dari PT BMI ini sendiri.

Akan tetapi pada kenyataannya dengan luas gudang yang cukup besar ini terjadi beberapa masalah dan juga perusahaan ini masih minim dalam penggunaan teknologi informasi, yang akhirnya mengakibatkan terhambatnya alur produksi perusahaan tersebut. Seperti contohnya pengolahan data yang masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel. Penulisan hasil produksi oleh orang yang bertugas di lapangan terkadang tidak sesuai dengan kenyataannya. Karyawan juga cenderung lebih mengandalkan ingatan mereka terhadap penulisan stok kayu. Karena pendataan yang kurang akurat serta minimnya penerapan teknologi informasi di dalam PT Bina Megah Indowood, akhirnya proses bisnis perusahaan tersebut sedikit lambat.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini akan dilakukan untuk menemukan solusi dengan perancangan sistem informasi inventori pada gudang kayu PT. Bina Megah Indowood. Dengan penerapan teknologi informasi, diharapkan PT Bina Megah Indowood dapat memperbaiki kesalahan yang sering terjadi di lapangan, mempersingkat pengolahan data yang ada, sehingga dapat meningkatkan efisiensi tenaga kerja dan meminimalisir kesalahan input data yang terjadi di lapangan

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi

Sistem adalah suatu jaringan kerja yang terorganisir secara bersama-sama yang berhubungan untuk melakukan suatu kegiatan sasaran tertentu. Informasi adalah kumpulan dari data yang diolah dan dibentuk menjadi suatu info yang berguna bagi pemakainya. Informasi sendiri adalah kumpulan beberapa data yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu informasi yang dapat digunakan. Rahadi menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kesatuan elemen-elemen yang saling berinteraksi secara sistematis dan teratur untuk menciptakan dan membentuk aliran informasi yang akan mendukung pembuatan keputusan dan melakukan pengendalian [5].

2.2 Inventory Control

Pengendalian persediaan adalah aktivitas mempertahankan jumlah persediaan pada tingkat yang dikehendaki. Pada perusahaan penyedia barang, pengendalian persediaan ditekankan pada pengendalian material. Sedangkan pada perusahaan penyedia jasa, pengendalian diutamakan sedikit pada material dan banyak pada jasa. Hal tersebut dapat terjadi karena konsumsi sering kali bersamaan dengan pengadaan jasa sehingga tidak memerlukan persediaan material. Persediaan berfungsi untuk mempermudah jalannya operasi perusahaan yang dilakukan secara berturut-turut untuk proses bisnis. Dalam mengoptimalkan inventaris yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dapat dilakukan beberapa strategi yang dapat diterapkan seperti contohnya: [1]

1. Kategori stok barang
2. Mengatur minimum stok persediaan
3. Penggunaan sistem inventori kontrol
4. Simpan inventori dengan baik
5. Implementasi sistem FIFO dan FEFO
6. Pengoptimalan pemesanan ulang stok
7. Melakukan audit inventori secara teratur

Penelitian yang dilakukan oleh Wijaya, Arifin, dan Subiyanto menjelaskan bahwa persediaan meliputi mulai dari bahan baku sampai barang jadi [6]. Persediaan merupakan aset yang sangat penting. Persediaan dalam sebuah perusahaan dapat berupa banyak hal sesuai bidang perusahaan tersebut. Di dalam jalannya suatu bisnis perusahaan, adanya persediaan yang memadai dapat menunjang proses bisnis perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, pengaturan yang baik dalam mengatur persediaan bahan baku atau apapun yang dibutuhkan perusahaan akan sangat membantu berjalannya proses bisnis. Persediaan adalah aset yang dapat berupa sebagai berikut:

- Tersedia agar dapat dijual dalam kegiatan usaha normal
- Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan
- Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau jasa.

2.3 Wood Flooring

Dari bahasa inggrisnya sendiri Flooring kayu itu diambil dari Wood Flooring atau Wooden Floor, adalah artinya Lantai Kayu. Namun berbeda untuk bahasa yang digunakan oleh produsen. Flooring kayu adalah sebuah nama produk untuk lantai dari jenis kayu solid atau kayu asli. hanya yang berbeda dengan produk flooring yang lain adalah dari segi ukuran yakni ukuran dari flooring kayu ini rata-rata atau secara standar produksi baik untuk lokal maupun internasional yaitu lebarnya mulai 9 cm hingga 14 cm, sedangkan untuk ukuran ketebalannya di proporsikan sesuai dengan lebar kayu yang rata-rata menggunakan 1,5 cm, 1,8 cm, dan 2 cm [2].

Flooring kayu banyak diproduksi dari beberapa jenis kayu diantaranya adalah kayu jati, kayu merbau, kayu sonokeling, kayu sungkai, kayu kempas, dan jenis lainnya. Namun yang paling banyak peminatnya adalah dari flooring kayu jati dan kayu merbau, karena kedua jenis kayu ini termasuk dalam kelas kuat I dan II serta kelas awet I dan II. Klasifikasi kayu di Indonesia menurut Peraturan Konstruksi Kayu Indonesia (PKKI) tahun 1961 digolongkan ke dalam lima kelas kuat, yaitu kelas kuat I, II, III, IV dan V. Kayu yang tergolong kelas I merupakan kayu yang kuat dan memiliki kualitas tinggi [3]

Lantai kayu sendiri terdiri dari beberapa jenis dan penggunaan diantaranya Parket Kayu, Flooring kayu, Decking Kayu, Laminat Flooring, dan Lantai Vinyl. Dari kelima jenis produk lantai kayu di atas, semuanya memiliki fungsi yang sama yaitu digunakan sebagai penutup lantai pengganti lantai keramik, granit, ataupun marmer.

3. ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

3.1 Analisis Perusahaan

PT. Bina Megah Indowood merupakan sebuah badan usaha yang bergerak di bidang kayu yang dimana hasil produksinya adalah wood flooring. Proses bisnis pada PT. Bina Megah Indowood saat ini masih dijalankan secara manual meskipun dalam beberapa pencatatan seperti pembukuan nya sudah terkomputerisasi. PPIC pada perusahaan PT. Bina Megah indowood memegang peran yang cukup banyak dalam proses bisnis di perusahaan, semua data dari berbagai unit akan diterima dan akan disalurkan kembali oleh PPIC untuk diproses lebih lanjut. Gambar 1 Merupakan gambar flowchart arus sistem yang ada di perusahaan. Dalam pencatatan di gudang PT. Bina Megah Indowood masih menggunakan cara manual, seperti saat kayu yang sudah selesai proses maka PT. Bina Megah Indowood untuk mencatat hasil proses tersebut yang nantinya akan di input kedalam komputer melalui admin gudang.

Proses penginputan data stok pada PT. Bina Megah Indowood pencatatannya juga masih dilakukan secara manual dan dapat memakan waktu yang lumayan lama. Dengan pencatatan yang masih manual ini sering kali terjadi kesalahan dalam penginputan. Hal ini membuat terhambatnya proses bisnis pada PT. Bina Megah Indowood.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah sistem inventori kontrol yang dapat membantu perhitungan stok barang di gudang. Sistem inventory yang dibuat untuk PT. Bina Megah Indowood diharapkan dapat memenuhi keperluan PT. Megah Indowood secara menyeluruh dan mengurangi kerugian karena terjadinya masalah yang sering terjadi pada gudang. Sistem informasi yang terstruktur diharapkan dapat membantu PT. Bina Megah Indowood dalam menjalankan proses bisnisnya.

3.2 Permasalahan

Berdasarkan analisis sistem perusahaan yang ada, maka permasalahan yang dihadapi oleh PT. Bina Megah Indowood adalah sebagai berikut,

Pencatatan stok gudang yang dilakukan PT. Bina Megah Indowood masih terbilang manual dengan kartu stok (taly). Hal ini dapat menyebabkan kerugian untuk barang jika terjadi kerusakan barang dan juga menghitung stok gudang dengan kartu stok kurang efektif karena dapat terjadinya kesalahan dalam penulisan yang mengakibatkan terganggunya proses bisnis di perusahaan.

- Hasil produksi untuk sisa pemotongan kurang terpantau sehingga tidak dapat mengoptimalkan hasil proses kayu yang dilakukan pada perusahaan.

- Peletakan, keluar atau masuknya hasil produksi dari antar gudang yang masih belum tertata dengan rapi. Hal tersebut mengakibatkan kesulitan dalam pencarian kayu yang akan dilakukan proses selanjutnya.

Alur sistem pada PT. Bina Megah Indowood dapat dijelaskan semua divisi pada perusahaan di atasi oleh PPIC, PPIC bertugas untuk merencanakan segala sesuatu dan menyampaikan informasi pada tiap divisi. PPIC diatasi oleh Kepala Produksi dimana kepala produksi bertanggung jawab memutuskan keputusan untuk jalannya produksi pada perusahaan. untuk gambar alur sistem PT Bina Indowood dapat dilihat pada Gambar1.

Gambar 1. Alur sistem PT Bina Megah Indowood



3.3 Sistem yang Dibutuhkan

3.3.1 Sistem Gudang

Sistem gudang yang dibutuhkan oleh PT. Bina Megah Indowood adalah sistem yang dapat melakukan pencatatan stok secara akurat Serta adanya fitur inventory control untuk memberi notifikasi keluar masuknya bahan atau barang, mengolah stok, track record asal kayu yang sedang diproduksi. Dengan adanya sistem ini, dapat mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam pencatatan ataupun habisnya stok bahan dalam gudang

3.3.2 Sistem Tracking

Sistem tracking dibutuhkan oleh PT. Bina Megah Indowood diperuntukan agar dapat melakukan pengecekan produksi kayu berasal dari mana dan lebih jelas untuk hasil ukuran, sisa pemotongan sehingga dapat mengoptimalkan penggunaan kayu yang ada di perusahaan. Selain itu juga bisa melihat data flow yang lebih detail untuk kapan keluar masuknya bahan kayu dari antar gudang.

3.4 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang digunakan untuk menggambarkan arus data pada suatu sistem yang ada pada sistem gudang yang dibuat. Pembuatan Data Flow Diagram (DFD) bertujuan agar pengguna dapat memahami sistem dalam sebuah sistem yang dibuat secara jelas.

3.4.1 Context Diagram

Pengertian Diagram Konteks adalah sebuah bagian level dari Data Flow Diagram yang digunakan untuk menetapkan konteks serta batasan batasan sistem pada sebuah pemodelan. Dengan entitas yang berhubungan dengan sistem, yaitu: Tallyman, Kepala Gudang, PPIC.

3.4.2 Data Flow Diagram (DFD) level 0

Pada DFD level 0 ini, sistem memiliki proses, yaitu:

1. Pengolahan bahan kayu
2. Pengolahan barang masuk keluar
3. Pembuatan data master
4. Pembuatan laporan

3.4.3 Data Flow Diagram (DFD) level 1

Proses yang terjadi pada pengolahan barang masuk dan keluar dengan diperincikan dapat dipecah menjadi tiga proses, yaitu create barang masuk keluar, update barang masuk keluar, dan delete barang masuk keluar, tugas proses tersebut akan melibatkan tiga entitas yaitu, *tallyman*, kepala gudang, dan *PPIC*. Alur yang

terlibat dalam proses pengelolaan barang masuk dan keluar adalah data barang masuk keluar, detail data keluar, dan detail data masuk.

3.5 Desain Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram adalah diagram yang digunakan untuk merancang suatu basis data. Diagram ini dipergunakan untuk memperlihatkan relasi antar entitas atau objek yang terlihat beserta atributnya. Terdapat dua jenis ERD yang dibuat, yaitu conceptual data model dan physical data model.

3.6 Desain Database

Desain database pada program Implementasi Sistem informasi Inventory Control pada PT. Bina Mega Indowood terdiri dari 9 tabel, table PPIC, Kepala Gudang, Tallyman, Gudang, Kayu, Detail Kayu, Detail Kayu Masuk, Kayu Keluar, Periode.

4. IMPLEMENTASI SISTEM

4.1 Gambaran Umum Program

Program dirancang berdasarkan hasil analisa yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya. Program yang dibuat menggunakan database MySQL dengan Bahasa pemrograman PHP untuk tampilan pada program.

4.2 Perangkat Lunak yang Digunakan

Beberapa software yang digunakan dalam pembuatan aplikasi yaitu Sublime Text. Sublime merupakan perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah teks seperti html, csv, php dan sebagainya. Perangkat lunak ini sangat mudah dan sering digunakan untuk membuat beberapa terapan untuk tampilan html yang nantinya akan dipergunakan sebagai ui (user interface) dalam pembuatan suatu aplikasi

4.3 Perangkat Lunak yang Digunakan

Koneksi database yang digunakan dengan MySQL dapat diatur dengan konfigurasi pada file skripsi/function.php. source code dapat dilihat pada Segmen program 1.

```
$conn = mysqli_connect("localhost", "root", "", "skripsi");
```

Segmen Program 1. koneksi database

4.4 Implementasi Program

Implementasi program merupakan penerapan dari desain sistem yang telah dibuat pada bab sebelumnya. Sebelum masuk ke dalam menu pengguna terlebih dahulu akan melakukan login seperti pada Gambar 2. Halaman login ditampilkan pada saat pengguna membuka program pertama kali.



Gambar 2. Login Admin Berhasil

4.4.1 Gudang

Pada Gambar 3 dapat dilihat tampilan halaman “tambah gudang”. Halaman ini untuk menambahkan data gudang yang ada pada perusahaan



Gambar 3. Tampilan Tambah Gudang

4.4.2 Periode

Halaman yang digunakan untuk menambahkan data kedatangan kayu pada perusahaan, dapat dilihat seperti pada Gambar 4.

Gambar 4. Tampilan Tambah Periode



4.5 Halaman Transaksi

4.5.1 Tally

Halaman seperti pada Gambar 5 digunakan untuk melakukan pencatatan detail kayu hasil selesai suatu proses untuk produksi

No	Moding	Tanggal	Waktu	Aksi
1	Ekspor	15/01/2020	10:00	[Detail] [Edit] [Hapus]
2	Import	15/01/2020	10:00	[Detail] [Edit] [Hapus]
3	Ekspor	15/01/2020	10:00	[Detail] [Edit] [Hapus]
4	Import	15/01/2020	10:00	[Detail] [Edit] [Hapus]
5	Ekspor	15/01/2020	10:00	[Detail] [Edit] [Hapus]
6	Import	15/01/2020	10:00	[Detail] [Edit] [Hapus]

Gambar 5. Data tally(Admin)

4.5.2 Request Tally

Halaman request tally untuk melakukan pemindahan kayu dari gudang satu ke gudang yang lain. Halaman Request Tally dapat dilihat pada Gambar 6

Gambar 9. Tampilan Laporan Barang Keluar

Gambar 6. Data Request tally(Admin)

4.6 Halaman laporan

Halaman laporan menampilkan daftar produk yang telah diinput ke dalam sistem. Keterangan barang dibagi menjadi laporan stok, laporan barang masuk, dan laporan barang keluar

4.6.1 Laporan Stok

Halaman laporan untuk mengetahui detail stok yang ada pada setiap gudang pada perusahaan. Tampilan halaman dapat dilihat pada Gambar 7.

Gambar 7. Tampilan Laporan Barang

4.6.2 Laporan Barang Masuk

Halaman laporan seperti pada Gambar 8 berfungsi untuk mengetahui stok yang ada pada setiap gudang pada perusahaan

Gambar 8. Tampilan Laporan Barang Masuk

4.6.3 Laporan Barang Keluar

Halaman laporan untuk mengetahui perpindahan stok pada setiap gudang pada perusahaan. Tampilan halaman laporan dapat dilihat pada Gambar 9



Laporan Data Barang Keluar

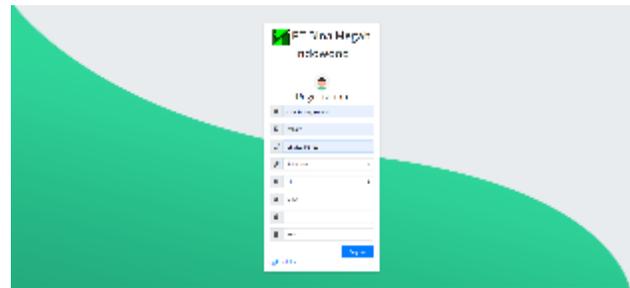
08-Sep-2021 s.d 08-Nov-2021

No	Tanggal Keluar	Gudang	Nomor Tally	Jumlah	Volume	Status
1	28-Sep-2021	Packing	G005	30	0	Accept
2	28-Sep-2021	Packing	G005	90	0	Accept
				Jumlah	120	0

4.7 User

Tambah User

Halaman admin untuk melakukan penambahan user yang bersangkutan pada sistem seperti tallyman, dan kepala gudang, memiliki tampilan seperti pada Gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Tambah User

5. PENGUJUAN SISTEM

5.1 Form Login

Pada waktu pertama kali program dijalankan, halaman yang muncul adalah Form *Login*. terdapat 3 akses untuk sistem ini, yaitu admin, kepala gudang, dan tallyman. Untuk dapat login seorang pengguna akan diberikan id dan password oleh admin sesuai dengan status pekerjaan mereka. Jika user salah memasukan username atau password. Mekanisme user harus memasukan ulang username dan password yang benar.

5.2 Input Data Master

Halaman data master terbagi menjadi 2 bagian yang pertama adalah data untuk menambahkan gudang dan yang kedua adalah data untuk menambahkan periode kedatangan kayu pada pabrik.

5.3 Transaksi

Halaman transaksi terbagi menjadi 2 bagian yaitu, halaman untuk pembuatan hasil tally yang sudah selesai proses output dan tally keluar yang berfungsi untuk memindahkan sebuah barang ke gudang lainnya hingga proses terakhir yaitu packing (*finish good*)

5.4 Laporan

Halaman laporan terbagi menjadi 3 bagian yaitu halaman untuk detail stok laporan per gudang, halaman kedua berisi laporan

untuk barang masuk per tanggal, dan halaman ketiga berisi laporan barang keluar per tanggal.

5.5 Users

Halaman users terbagi menjadi 2 bagian yaitu, halaman untuk membuat user baru, halaman untuk melihat user yang ada saat ini. Yang dapat membuat, melihat, dan menghapus data user adalah user yang memiliki hak akses admin.

5.6 Hasil Kuisisioner

Sebagai bentuk penilaian pada sistem yang telah di buat, maka peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan kuisisioner. Pengujian dilakukan pada 5 orang staf di PT. Bina Megah Indowood. Daftar dari responden antara lain:

1 orang IT Support PT. Bina Megah Indowood dengan hak akses admin

1 orang PPIC PT. Bina Megah Indowood dengan hak akses admin

2 orang tallyman PT. Bina Megah Indowood dengan hak akses kepala tallyman

1 Kepala Gudang PT. Bina Megah Indowood dengan hak akses kepala gudang

6. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan kesimpulan dan saran yang diperoleh dalam perancangan dan pembuatan sistem informasi inventory dalam memudahkan proses administrasi di PT. Bina Megah Indowood.

6.1 Kesimpulan

Dari hasil pembuatan sistem yang telah dirancang untuk mempermudah proses alur data pencatatan inventori di PT. Bina Megah Indowood, dapat diambil keputusan antara lain:

- Sistem dapat melakukan pengelolaan data pegawai, gudang, barang dan laporan secara langsung dan tersistem
- Pengolahan barang bahan baku hingga menjadi *finish good* terkelola cukup baik dengan cara buatnya Gudang dan detail gudang dimana dapat tau rendemen tiap periode barang
- Dengan adanya qr code dapat mempermudah proses melihat sebuah data barang
- Berdasarkan hasil kuisisioner yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibuat cukup membantu PT. Bina Megah Indowood dalam pengelolaan inventory dari gudang Log hingga menjadi barang *finish good* dengan baik.

6.2 Saran

Saran dan masukan yang dapat diberikan untuk pengembang program lebih lanjut antara lain:

- Pembuatan *dashboard* yang lebih informatif, dan membuat lebih banyak *shortcut* sehingga dapat lebih mempermudah pemakaian
- Pembuatan *mobile application*
- Sistem Terhubung dengan Produksi, dan accounting perusahaan

Sistem memiliki fitur analisa perkembangan rendemen dalam bentuk grafik yang dapat ditampilkan.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anindita, K. (2019). 7 Strategi Inventory Control untuk Meningkatkan Efisiensi. *Business Tech*. <https://www.hashmicro.com/id/blog/inventory-control-untuk-meningkatkan-efisiensi/>
- [2] Apakah itu Flooring Kayu (2017, April 3). *Kompas online*. <https://www.kompasiana.com/kiosparquet/58e1f925519373ba59eb892f/apakah-itu-flooring-kayu?page=all#:~:text=Dari%20bahasa%20inggrisnya%20sendiri%20Flooring,dengan%20beberapa%20kriteria%20dan%20spesifikasi>
- [3] Hadi, M. H. (2018). 100 Jenis dan Kelas Kayu yang Ada Dalam Perdagangan Umum di Indonesia. *Ilmu Beton*. <https://www.ilmubeton.com/2018/09/JenisKayuPerdaganganIndonesia.html?m=1>
- [4] Ilamsyah, Illamsyah et al. (2020). Prototype Aplikasi Analisa Sistem Informasi Inventory Barang pada PT Anugrah Distributor Indonesia. *Jurnal Innovative Creative and Information Technology*, 6(1), 50-60. <https://www.neliti.com/publications/300385/prototype-aplikasi-analisa-sistem-informasi-inventory-barang-pada-pt-anugrah-dis#cite>
- [5] Rahadi, D. R. (2014). Pengukuran Usability Sistem Menggunakan Use Questionnaire pada Aplikasi Android. *Jurnal Sistem Informasi*, 6(1), 661-671. <https://doi.org/10.36706/jsi/v6i1.772>
- [6] Wijaya, A., Arifin, M., Subiyanto, T. (2013). Sistem Informasi Rancang Bangun Perencanaan Persediaan Barang. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer Akuntansi*, 2(1),14-20. <https://www.neliti.com/uk/publications/253010/rancang-bangun-sistem-informasi-perencanaan-persediaan-barang#cite>